

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya UJKS Tursina

Koperasi Primer ini berdiri pada bulan maret 2005, oleh para pendirinya diberi nama Tursina. Kata “Tursina” diambil dari nama sebuah Gunung di Timur Tengah yang merupakan tempat Nabi Musa As mendapatkan 10 kebenaran pokok ajaran langit dan ke-Esan Allah SWT. Oleh karena itu, Koperasi Primer Tursina diharapkan para pendirinya untuk berperan sebagai cahaya pembenaran.

Koperasi Primer Tursina mulai beroperasi di Jalan Wisma Pagesangan no.203 Surabaya. Koperasi ini mulai berbadan hukum dengan nomor : 26/BH/436.4.13/2005 sejak tanggal 11 Oktober 2005. Setelah memiliki badan hukum koperasi ini mulai membuka unit usaha Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Koperasi Tursina di Jl. Cipta Menanggal I Blok 12C Surabaya.

Setelah sukses dengan unit BMT, pada tahun 26 Mei 2010 didirikan Usaha Jasa Keuangan Syariah Tursina yang terletak di Jl. Lidah Kulon no.349 Surabaya. Hal ini karena para pendiri UJKS Tursina melihat kesempatan pasar yang besar di wilayah tersebut, dimana belum ada koperasi yang berlandaskan syariah islam.

2. Visi, Misi dan Motto UJKS Tursina

a. Visi UJKS Tursina

“Menjadi Koperasi yang terkemuka dan selalu mengutamakan kemajuan, kesejahteraan anggota, dan nasabah UJKS Tursina, koperasi lainnya berikut anggotanya dan masyarakat kerja UJKS Tursina pada umumnya.”

b. Misi UJKS Tursina

“Melaksanakan pelayanan terbaik disetiap bidang usaha yang dijalankan, baik kepada anggota dan nasabah UJKS Tursina, maupun koperasi lain dan anggotanya serta masyarakat dalam daerah kerja UJKS Tursina pada umumnya.”

c. Motto UJKS Tursina

“Bekerja sebagai ibadah berlandaskan amanah” dan “Bermuamalah dengan Amanah.”

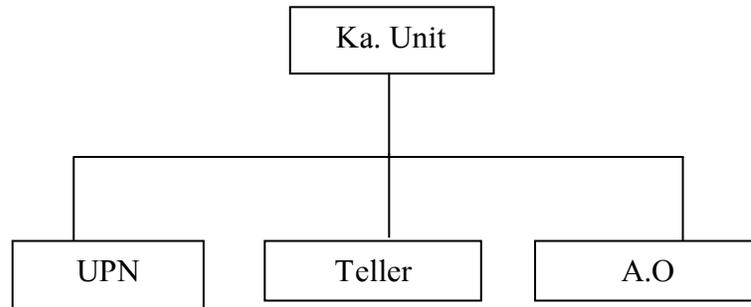
3. Profil UJKS Tursina

- a. Nama Koperasi : Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) Tursina
- b. Koperasi Induk : Koperasi Primer Tursina
- c. Jenis Koperasi : Simpaan Pinjam
- d. Nomor Badan Hukum : 26/BH/436.14.13/2005
- e. Tanggal Badan Hukum : 11 Oktober 2005
- f. Tempat Kedudukan : Jl. Lidah Kulon No.349 Surabaya

4. Struktur Organisasi UJKS Tursina

Gambar 4.1

Bagan Struktur Organisasi UJKS Tursina



Sumber: UJKS Tursina, 2013 (Data diolah)

a. Ka. Unit

Kepala Unit UJKS Tursina dipegang Oleh Pram Puji Rahayu. Tugas dan kewajiban sebagai Ka.Unit antara lain:

1. Memimpin, mengkoordinir, dan memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai dengan aturan.
2. Bertanggung jawab atas perkembangan UJKS Tursina.
3. Membuat strategi pencapaian hasil pembuatan proyeksi, lalu memonitoring, dan mengevaluasi serta melakukan langkah-langkah yang diperlukan demi perbaikan.
4. Melaksanakan pemeriksaan, persetujuan, dan pencairan pembiayaan sesuai dengan plafond yang telah ditentukan.
5. Melakukan audit internal sesuai dengan petunjuk pusat.

6. Melakukan pengawasan dan monitoring secara rutin dan terus menerus serta melakukan evaluasi atas kinerja karyawan.
 7. Mengendalikan likuiditas.
 8. Mempertanggungjawabkan segala aktivitas pekerjaan secara berkala.
 9. Memberikan laporan setiap bulan.
- b. Unit Pelayanan Nasabah (UPN)

UPN UJKS Tursina adalah Nur Aisyah. Tugas dan kewajiban sebagai UPN antara lain:

1. Menyapa dan memberikan salam kepada setiap nasabah yang datang.
 2. Melayani pembukaan rekening tabungan.
 3. Melayani dan menerima pengajuan pembiayaan.
 4. Memeriksa kelengkapan dokumen administrasi pengajuan pembiayaan.
 5. Memberikan penjelasan mengenai produk UJKS Tursina kepada nasabah yang membutuhkan.
 6. Menyelesaikan dengan cepat dan tepat setiap *complain* nasabah.
 7. Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap seluruh tugas yang diberikan.
 8. Mempertanggungjawabkan seluruh aktifitasnya kepada KA.Unit.
- c. Kasir (*Teller*)

Teller di UJKS Tursina adalah Hidayatul Fitri. Tugas dan kewajiban *teller* antara lain :

1. Bertanggung jawab dalam bidang keuangan dan pencatatannya.
2. Melayani penyetoran dan penarikan produk simpanan.
3. Melayani setoran angsuran pembiayaan.
4. Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran koperasi.
5. Menyusun dan menyerahkan laporan keuangan kepada Ka.Unit.
6. Bertanggung jawab terhadap kesuaian catatan keuangan baik catatan maupun jumlah uang tunai maupun *bank opname* dengan kas bank.
7. Setiap transaksi langsung di *entry* ke sistem koperasi.
8. *Back Up* laporan transaksi harian.
9. Melakukan pengecekan terhadap *chek list accounting*.
10. Melakukan kas *opname* bersama Ka.Unit dan semua karyawan.
11. Menyusun pembukuan laporan harian, antara lain arus kas, neraca harian, rekap jurnal harian, laporan pendapatan, dan mutasi tabungan per kode transaksi.
12. Merapikan dan menertibkan pemberkasan serta administrasi kantor.
13. Bersama Ka.Unit membuat dan menyusun laporan keuangan bulanan, antara lain arus kas, neraca bulanan, tabel pendapatan, laporan laba rugi, tabel distribusi pendapatan, posisi kekayaan, dan jumlah penabung dan pembiayaan.
14. Mempertanggung jawabkan seluruh aktifitasnya kepada Ka.Unit.

d. *Account Officer* (AO)

AO di UJKS Tursina ada 3 orang, yaitu Chandra Krismawan, Kurniawan Nofianto, dan Tuti Ernawati. Tugas dan kewajiban AO antara lain:

1. Memasarkan dengan maksimal produk *funding* dan *landing*.
2. Memelihara hubungan baik dengan nasabah.
3. Mencari nasabah potensial baik untuk *funding* dan *landing*.
4. Melaksanakan survei dan analisa pembiayaan kemudian melaporkan hasilnya kepada Ka.Unit.
5. Memeriksa dan memastikan kondisi maupun kepemilikan dari agunan (jaminan) serta menentukan taksiran nilai nominal agunan.
6. Bertanggung jawab terhadap penagihan pembiayaan dan mengawal kelancaran setoran tagihan angsuran pembiayaan dengan selalu memonitoring calon nasabah/calon peminjam.
7. Mempertanggung jawabkan seluruh aktifitasnya kepada Ka. Unit.

5. Produk-Produk UJKS Tursina

Produk yang ada di UJKS Tursina meliputi tabungan dan pembiayaan *Murabahah*.

a. Tabungan *Murabahah*

Simpanan yang disetor dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad *Murabahah*. Keuntungan yang ditawarkan oleh UJKS Tursina bagi penabung :

1. Aman dan transparan.
2. Bebas riba, transaksi mudah dan sesuai syariah.
3. Bagi hasil menguntungkan dan halal.
4. Tanpa biaya administrasi bulanan.

Syarat-syarat yang ditentukan UJKS untuk produk tabungan *Murabahah* antara lain:

1. Fotokopi kartu identitas (KTP/SIM).
2. Setoran awal minimal Rp 50.000,-
3. Setoran berikutnya minimal Rp 5.000,-
4. Administrasi pembukaan tabungan Rp 5.000,-

b. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan atas dasar jual beli dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah keuntungan untuk UJKS Tursina. Keuntungan adalah selisih harga jual dan harga asal yang disepakati bersama. Keuntungan yang ditawarkan UJKS Tursina untuk produk pembiayaan *Murabahah*, antara lain:

1. Proses cepat dan mudah.
2. *Margin* bersaing.
3. Sistem flat (pokok + *margin*).
4. Berlandaskan syariah.

Syarat-syarat yang ditentukan UJKS Tursina untuk produk pembiayaan

Murabahah, antara lain:

1. Fotokopi KTP diri dan suami/istri (3 lembar).
2. Fotokopi KSK (3 lembar).
3. Slip gaji terakhir (3 lembar).

4. Fotokopi jaminan (jika kendaraan)
 - a. Fotokopi BPKB (3 lembar).
 - b. Fotokopi STNK (3 lembar).
 - c. cek fisik dari samsat
5. Fotokopi surat nikah.

B. Analisa Data

1. Deskriptif Analisis

a. Gambaran Umum Responden

Jumlah responden yang analisis dalam penelitian ini berjumlah 92 orang.

Penyajian data mengenai identitas responden di sini, yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri responden. Adapun gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan serta pekerjaan. Berikut

ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing demografis responden tersebut :

1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Setiap orang berhak untuk menentukan kebutuhan dan kegiatan ekonominya masing-masing, sehingga memungkinkan bahwa responden yang ada berjenis kelamin laki-laki atau perempuan. Komposisi responden menurut jenis kelaminnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	46	50,0
Perempuan	46	50,0
Jumlah	92	100,0

Sumber: Data Primer, 2013 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui jumlah responden laki-laki sebanyak 46 orang atau 50% dan jumlah responden perempuan sebanyak 46 orang atau 50% juga. Hal ini menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan berhak untuk menentukan sendiri dalam pengelolaan kegiatan ekonominya.

2. Responden Menurut Usia

Dengan variatifnya responden UJKS Tursina, maka akan memungkinkan responden juga bervariasi berdasarkan umur. Di sisi

konsumen suatu produk, umur seringkali menjadi penentu atas tindakan atau keputusan atau perilaku dengan suatu produk barang atau jasa. Berikut komposisi responden menurut usianya:

Tabel 4.2

Responden Menurut Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
21-30 Tahun	13	14,1
31-40 Tahun	27	29,3
41-50 Tahun	42	45,7
51-60 Tahun	19	10,9
Jumlah	92	100,0

Sumber: Data Primer, 2013 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa untuk usia responden paling banyak pada usia 41-50 tahun sejumlah 42 orang atau 45,7%, kemudian disusul usia 31-40 tahun sejumlah 27 orang atau 29,3%, untuk usia 21-30 tahun sejumlah 13 orang atau 14,1%, dan pada usia 51-60 tahun sejumlah 10 orang atau 10,9%. Hal ini mungkin terjadi karena saat usia 41-50 tahun kebutuhan ekonomi seseorang semakin lengkap dan pemikiran yang matang. Mereka mulai memikirkan untuk mengelola keuangan mereka lebih baik supaya di masa tuanya tidak susah.

3. Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan, termasuk setiap keputusan nasabah memilih

lembaga keuangan yang cocok dan sesuai dengan keinginan mereka.

Berikut komposisi responden menurut tingkat pendidikan:

Tabel 4.3

Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SD	14	15,2
SMP	19	20,7
SMA	35	38,0
Diploma	9	9,8
Sarjana	15	16,3
Jumlah	92	100,0

Sumber: Data Primer, 2013 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak adalah SMA sejumlah 35 orang atau 38%, kemudian SMP sejumlah 19 orang atau 20,7%, Sarjana sejumlah 15 orang atau 16,3%, SD sejumlah 14 orang atau 15,2 %, dan Diploma sejumlah 9 orang atau 9,8%. Hal ini terjadi karena mayoritas nasabah UJKS Tursina adalah warga pedesaan yang masih kurang menyadari pentingnya pendidikan. jadi mereka hanya mengikuti Wajar (wajib belajar) 12 tahun.

4. Responden Menurut Pekerjaan

Status pekerjaan akan mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan kondisi keuangan keluarga.

Berikut komposisi responden menurut pekerjaan yang ditekuninya:

Tabel 4.4

Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
PNS	6	6,5
Wirasawasta	31	33,7
Pekerja Swasta	28	30,5
Lain-lain	27	29,3
Jumlah	92	100,0

Sumber: Data Primer, 2013 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa pekerjaan responden terbanyak adalah wirasawasta sejumlah 31 orang atau 33,7%, kemudian pekerja swasta sejumlah 28 orang atau 30,5%, lain-lain sejumlah 27 orang atau 29,3%, dan PNS sejumlah 6 orang atau 6,5%. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah potensial UJKS Tursina adalah wirasawasta, dimana mereka membutuhkan modal baik berupa uang ataupun barang yang akan membantu pekerjaan mereka.

b. Tanggapan Responden

Bagian analisis ini akan membahas mengenai bentuk sebaran jawaban responden terhadap seluruh konsep yang diukur. Dari sebaran jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Dalam penelitian ini, angket yang dibagikan menggunakan skala *Likert*. Maka perhitungan jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor} = (F1x1) + (F2x2) + (F3x3) + (F4x4) + (F5x5)$$

Dimana: F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi Jawaban responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5

Rumus tersebut kemudian digunakan untuk mencari batas maksimal dan minimal. Jumlah skor maksimal untuk seluruh item = $5 \times 92 = 460$ (seandainya semua menjawab SS). Jumlah skor minimal untuk seluruh item = $1 \times 92 = 92$ (seandainya semua jawaban STS).⁸⁰

Secara kontinuim dapat digambarkan seperti berikut :



Distribusi dari masing-masing kategori tanggapan responden untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan

Penilaian nasabah terhadap mutu pelayanan di UJKS Tursina. Variabel kualitas pelayanan pada penelitian ini diukur melalui 3 buah indikator. Hasil tanggapan responden terhadap variabel kualitas pelayanan dapat dijelaskan sebagai berikut :

⁸⁰ Sugiyono, *Metode.*, 135.

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Pelayanan

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah	Kriteria
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Pegawai UJKS Tursina mempunyai kemampuan yang baik	0	2	14	55	21	371	setuju
2.	Staf pelayanan di UJKS Tursina ramah dan tanggap dalam melayani nasabah	0	8	25	37	22	349	setuju
3.	Pelayanan di UJKS Tursina cepat dalam menyelesaikan proses transaksi	0	3	18	47	24	288	Setuju

Sumber: Data Primer, 2013 (Data Diolah)

Tanggapan responden sebagaimana tabel 4.5 menunjukkan bahwa indikator pertama ada 2,2% responden menyatakan ketidak setujuannya, 15,2% responden menyatakan netral, dan 82,6% responden menyatakan kesetujuannya. Hal ini terjadi karena pelayanan nasabah UJKS Tursina dibentuk secara kelompok yang dibimbing oleh seorang pegawai atau ketua kelompok. Indikator kedua ada 8,7% responden menyatakan ketidak setujuannya, 27,2% responden menyatakan netral, dan 64,1% responden menyatakan kesetujuannya. Hal ini terjadi karena staf pelayanan UJKS Tursina melayani nasabah secara kekeluargaan. Indikator ketiga ada 3,3% responden menyatakan ketidak setujuannya, 19,6% responden menyatakan

netral, dan 77,2% menyatakan kesetujuannya. Hal ini karena pegawai UJKS Tursina akan segera melayani nasabah meskipun harus menghampiri ke rumah.

2. Deskripsi Variabel Lokasi

Penilaian nasabah mengenai kelayakan letak atau tempat dimana UJKS Tursina berdiri. Variabel lokasi pada penelitian ini diukur melalui 3 buah indikator. Hasil tanggapan responden terhadap variabel lokasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Mengenai Lokasi

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah	Kriteria
		STS	TS	N	S	SS		
1.	UJKS Tursina lokasinya mudah dijangkau oleh sarana transportasi umum	0	0	27	46	19	360	Setuju
2.	UJKS Tursina lokasinya dekat dengan fasilitas umum (sekolah, masjid, warung, toko, dll)	0	0	31	44	17	354	Setuju
3.	Lokasi UJKS Tursina merupakan lali lintas lancar / tidak macet	0	0	19	52	21	370	Setuju

Sumber: Data Primer, 2013 (Data Diolah)

Tanggapan responden sebagaimana tabel 4.6 menunjukkan bahwa indikator pertama ada 29,3% responden menyatakan netral, dan 70,7% responden menyatakan kesetujuannya. Hal ini karena lokasi UJKS Tursina dapat dilalui oleh berbagai jenis kendaraan dan ada 2 angkutan umum untuk jalur tersebut. Indikator kedua ada 33,7% responden menyatakan netral, dan 66,3% responden menyatakan kesetujuannya. Hal ini karena UJKS Tursian berada di sekitar sekolah, toko, bank, warung, dan fasilitas-fasilitas umum lainnya. Indikator ketiga ada 20,7% responden menyatakan netral, dan ada 79,3% responden menyatakan kesetujuannya. Hal ini karena lokasi UJKS Tursina berada di daerah satu jalur sehingga lalu lintas lancar.

3. Deskripsi Variabel Citra Perusahaan

Penilaian nasabah mengenai citra UJKS Tursina. Variabel citra perusahaan pada penelitian ini diukur melalui 3 buah indikator. Hasil tanggapan responden terhadap variabel citra perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Mengenai Citra Perusahaan

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah	Kriteria
		STS	TS	N	S	SS		
1.	UJKS Tursina tidak pernah bermasalah dengan hukum	0	1	21	45	25	370	Setuju
2.	UJKS Tursina menunjukkan	0	2	30	38	22	356	Setuju

	kinerja yang baik dalam pengelolaanya							
3.	UJKS Tursina memiliki hubungan baik dengan para nasabahnya	0	2	17	44	29	376	Setuju

Sumber: Data Primer, 2013 (Data Diolah)

Tanggapan responden sebagaimana tabel 4.7 menunjukkan bahwa indikator pertama ada 1,1% responden menyatakan ketidak setujuannya, 22,8% responden menyatakan netral, dan 76,1% responden menyatakan kesetujuannya. Hal ini karena UJKS tursina tidak pernah bermasalah dengan hukum atau berurusan dengan kepolisian dalam menangani nasabahnya. Indikator kedua ada 2,2% responden menyatakan ketidak setujuannya, 32,6% responden menyatakan netral, dan 65,2% menyatakan kesetujuannya. Hal ini karena dalam pelaksanaan pengelolaannya dan dalam pelayanan nasabah dijalankan sesuai prinsip dan janji yang ditawarkan. Indikator ketiga ada 2,2% responden menyatakan ketidak setujuannya, 18,5% responden menyatakan netral, dan 79,3% responden menyatakan kesetujuannya. Hal ini karena UJKS Tursina selalu melayani nasabah dengan kekeluargaan selain itu bagi penabung pertama UJKS Tursina memberikan hadiah.

4. Deskripsi Variabel Minat Beli

Minat beli nasabah dalam memilih jasa UJKS Tursina. Variabel minat beli pada penelitian ini diukur melalui 3 buah indikator. Hasil tanggapan responden terhadap variabel minat beli dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Mengenai Minat Beli

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah	Kriteria
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Saya merasa tertarik memilih UJKS Tursina dengan adanya konsep bagi hasil	0	2	14	55	21	371	Setuju
2.	Saya memilih jasa UJKS Tursina karena sesuai dengan kepentingan dalam kebutuhan keuangan	0	8	25	37	22	349	Setuju
3.	Saya merasa yakin dengan manfaat bertransaksi di UJKS Tursina	0	3	18	47	24	288	Setuju

Sumber: Data Primer, 2013 (Data Diolah)

Tanggapan responden sebagaimana tabel 4.8 menunjukkan bahwa indikator pertama ada 6,5% responden menyatakan ketidak setujuannya, 30,4% responden menyatakan netral, dan 63% responden menyatakan kesetujuannya. Hal ini UJKS Tursina menjelaskan dan benar-benar

melaksanakan prinsip bagi hasil itu sendiri. Indikator kedua ada 3,3% responden menyatakan ketidak setujuannya, 28,3% responden menyatakan netral, dan 68,5% responden menyatakan kesetujuannya. Hal ini karena keinginan mereka mempunyai mitra lembaga yang membantu bukan malah menyulitkan. Indikator ketiga ada 10,9% responden menyatakan ketidak setujuannya, 21,7% responden menyatakan netral, dan 67,4% responden menyatakan kesetujuannya. Hal ini karena mereka tidak lagi terjerat dengan bunga fluktuatif dan rentan setelah menjadi nasabah UJKS Tursina.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan menggunakan metode analisis Korelasi Bivariate. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 menunjukkan sebagai item yang valid. Pengujian validitas selengkapnya dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Validitas

No	Indikator	r hitung	r tabel	Signifikasi	Keterangan
1.	Kualitas Pelayanan				
	Indikator 1	0,629	0,361	0,000	Valid
	Indikator 2	0,565	0,361	0,001	Valid
	Indikator 3	0,673	0,361	0,000	Valid
2.	Lokasi				
	Indikator 1	0,743	0,361	0,000	Valid
	Indikator 2	0,784	0,361	0,000	Valid

	Indikator 3	0,776	0,361	0,000	Valid
3.	Citra Perusahaan				
	Indikator 1	0,786	0,361	0,000	Valid
	Indikator 2	0,841	0,361	0,000	Valid
	Indikator 3	0,887	0,361	0,000	Valid
4.	Minat Beli				
	Indikator 1	0,738	0,361	0,000	Valid
	Indikator 2	0,874	0,361	0,000	Valid
	Indikator 3	0,874	0,361	0,000	Valid

Sumber: Data Primer, 2013 (Data Diolah)

Tabel 4.9 Menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel untuk responden sebanyak 30 orang yaitu 0,361. dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Kualitas Pelayanan	0,795	Reliabel
Lokasi	0,648	Reliabel
Citra Perusahaan	0,769	Reliabel
Minat Beli	0,770	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2013 (Data Diolah)

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0,60

sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari angket adalah reliabel yang berarti bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang handal.

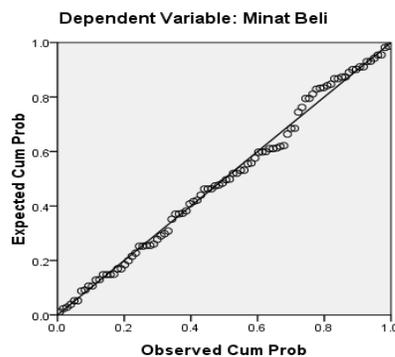
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot. Data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil analisis regresi linier dengan grafik P-P Plot terhadap Residual error model regresi diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal, yaitu adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis normal (tidak jauh dari garis diagonal). Hasil Pengujian Dapat Dilihat Pada Gambar 4.2 berikut :

Gambar 4.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Suatu variabel menunjukkan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tinggi pada variabel-variabel bebas suatu model regresi. Nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi. Hasil pengujian multikolinieritas dengan nilai VIF adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kualitas Pelayanan	0,700	1,428	Bebas Multikolinieritas
Lokasi	0,994	1,006	Bebas Multikolinieritas
Minat Beli	0,701	1,426	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Primer, 2013 (Data Diolah)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi menunjukkan nilai VIF yang cukup kecil, dimana semuanya berada di bawah 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Park Gleyser. Model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika masing-masing variabel bebas dengan absolute residualnya $\bar{}$ dari 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi absolute residual adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi Residual	Derajat Signifikansi	Keterangan
Kualitas Pelayanan	0,489	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Lokasi	0,781	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Minat Beli	0,070	0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, 2013 (Data Diolah)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai model regresi menunjukkan nilai di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel Kualitas Peayanan, lokasi, dan citra perusahaan secara parsial maupun simultan terhadap

minat beli nasabah UJKS Tursina. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program computer SPSS *for Windows* versi 16,0. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.626	1.606		.390	.698		
	Kualitas Pelayanan	.224	.107	.213	2.088	.040	.700	1.428
	Lokasi	.272	.091	.256	2.996	.004	.994	1.006
	Citra Perusahaan	.412	.106	.397	3.901	.000	.701	1.426

a. Dependent Variable: Minat Beli

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,626 + 0,224 X_1 + 0,272 X_2 + 0,412 X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebelum ada variabel bebas adalah 0,626.
- b. Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap minat beli nasabah dalam memilih jasa UJKS Tursina.

Jadi dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung peningkatan variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat beli nasabah jasa UJKS Tursina.

- c. Koefisien regresi variabel lokasi mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap minat beli nasabah dalam memilih jasa UJKS Tursina. Jadi dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung peningkatan variabel lokasi berpengaruh terhadap minat beli nasabah UJKS Tursina.
- d. Koefisien regresi variabel citra perusahaan mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap minat beli nasabah dalam memilih jasa UJKS Tursina. Jadi dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung peningkatan citra perusahaan akan berpengaruh terhadap minat beli UJKS Tursina.

Hasil koefisien regresi berganda yang telah dijelaskan pada uraian di atas selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial maupun simultan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Pengujian keberartian model regresi untuk masing-masing variabel secara parsial dapat diperoleh dengan menggunakan uji t. Hipotesis yang digunakan untuk uji t antara lain:

H_0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kualitas pelayanan, lokasi, dan citra perusahaan terhadap minat beli.

H_1 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat beli.

H_2 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lokasi dengan minat beli.

H_3 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara citra perusahaan dengan minat beli.

Tabel 4.14

Hasil Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	t tabel	Sig.t	Signifikansi	Keterangan
X1	0,224	2,088	1,986	0,040	0,05	Terima H_1
X2	0,272	2,996	1,986	0,004	0,05	Terima H_2
X3	0,412	3,097	1,986	0,000	0,05	Terima H_3

Sumber : Data Primer, 2013 (Data Diolah)

- Catatan: - signifikan probabilitas (p) < 0,05 maka H_0 ditolak, dan jika probabilitas (p) > 0,05 maka H_0 diterima.
- signifikan bila t hitung > t tabel.

1. Variabel Kualitas Pelayanan

Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,224. Dan Nilai t hitung 2,088 $t_{(0,05;92)}$ 1,986, sedangkan nilai signifikansi t 0,040 $<$ 0,050. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis H_1 yang

menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli diterima.

2. Variabel Lokasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,272. Dan nilai t hitung $2,996 > t_{(0,05;92)} 1,986$, sedangkan nilai signifikansi $t 0,004 < 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis H₂ yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli diterima.

3. Variabel Citra Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,412. Dan nilai t hitung $3,901 > t_{(0,05;92)} 1,986$, sedangkan nilai signifikansi $t 0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis H₃ yang menyatakan bahwa citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli diterima.

b. Uji F Simultan

Pengujian keberartian model regresi untuk masing-masing variabel secara simultan dapat diperoleh dengan menggunakan uji F. Hipotesis yang digunakan untuk uji F antara lain:

H_0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kualitas pelayanan, lokasi, dan citra perusahaan terhadap minat beli.

H_a = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan, lokasi, dan citra perusahaan terhadap minat beli.

Tabel 4.15

Hasil Analisis Regresi Secara Bersama-Sama

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123.747	3	41.249	16.504	.000 ^a
	Residual	219.938	88	2.499		
	Total	343.685	91			

a. Predictors: (Constant), Citra Perusahaan, Lokasi, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat Beli

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 16,504 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan F tabel_(0,05;3;88) adalah 2,70. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa H_a yang menyatakan kualitas pelayanan, lokasi dan citra perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli nasabah UJKS Tursina diterima.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel

terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Tabel 4.16

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.360	.338	1.58092

a. Predictors: (Constant), Citra Perusahaan, Lokasi, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat Beli

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,338. Hal ini berarti 33,8% minat beli nasabah dalam memilih jasa UJKS Tursina dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, lokasi, dan citra perusahaan. Sedangkan 66,2% minat beli nasabah dalam memilih jasa UJKS Tursina dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli nasabah dalam memilih jasa UJKS Tursina. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyediaan jasa ditunjukkan dengan adanya pegawai yang baik,

tanggap, ramah, dan cepat dalam menyelesaikan pelayanan akan memberikan pengaruh dalam minat beli nasabah UJKS Tursina.

Hasil tersebut sesuai dengan apa yang terkandung dalam kitab suci Al-Quran surat Al-baqarah ayat 267 dan surat Al-Imran ayat 159.

$$\begin{aligned} & | \sim \square \iota^{\text{TM}} \leftarrow A^{\text{TM}} \oplus | \downarrow (\mathfrak{S} \Sigma \div^{\text{TM}} \approx B^{\text{TM}} \otimes (Y^{\text{TM}} \varphi (\alpha^{\text{TM}} A B | \mathfrak{N} | \downarrow^{\text{TM}} \not\subseteq (\mathfrak{S} \Sigma \\ & \mathfrak{N} (\mathfrak{G}^{\text{TM}} \nu^{\text{TM}} \bullet B^{\text{TM}} \downarrow | O \square \mathfrak{G} | \Gamma \in^{\text{TM}} \square (\oplus \downarrow A (\not\subseteq \Sigma \times | \circ (\wp^{\text{TM}} A A (\subset \Sigma \otimes^{\text{TM}} \downarrow \\ & \square A^{\text{TM}} \oplus (\subseteq \eta | \approx A B^{\text{TM}} \cup \} \subseteq^{\text{TM}} A B \square \subseteq \\ & A (\subset \Sigma \mathfrak{N}^{\text{TM}} \dots (\clubsuit A^{\text{TM}} \not\subseteq | \supset (\in | \downarrow A (\subset \Sigma \zeta | \mathfrak{N} | \leftarrow \Sigma M (\emptyset^{\text{TM}} A | \Leftarrow A | \\ & \supset (\subseteq \eta | \alpha \square B | I (\mathfrak{S} \Sigma \mathfrak{N} (\nu^{\text{TM}} \approx^{\text{TM}} \not\subseteq^{\text{TM}} \emptyset (\subset \Sigma \times | \circ (\otimes \Sigma M \Sigma \supset (\otimes | \downarrow^{\text{TM}} \Sigma \\ & (\in | \mathfrak{G}^{\text{TM}} \beta (\approx A A (\subset \Sigma \mathfrak{N} | \mathfrak{N}^{\text{TM}} \in^{\text{TM}} M^{\text{TM}} \leftarrow^{\text{TM}} \not\subseteq \\ & \bigcirc \setminus \phi (\in | \mathfrak{N}^{\text{TM}} \Psi | \notin | \otimes^{\text{TM}} \leftrightarrow^{\text{TM}} \forall A | \emptyset^{\text{TM}} A \end{aligned}$$

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (Q.S Al-Baqarah:267).⁸¹

$$\begin{aligned} & \overset{\text{m}}{\square} \neq | \approx \square \subset \square \Psi \quad \square \oplus | \downarrow \quad A \square \subset \overset{\text{z}}{\square} \square \circ \square \wp \square \leftarrow \quad | K \square \dots \square \square \times \square \approx A \\ & \square \infty \square \square \in | \dots \square \leftrightarrow B \overset{\text{r}}{\square} \downarrow \quad \square O \square \otimes \bullet \quad \square \subset \square \approx \square \not\subseteq \quad \mathfrak{S} \cup \square \approx \\ & \square O \square \otimes \square \approx \square \forall A \square \oplus \square \downarrow \quad \mathfrak{R} \square \mathfrak{N} \square \Psi \square \iota B \square \mathfrak{N} \square \mathfrak{G} \square \downarrow \end{aligned}$$

⁸¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *AlQuran dan Terjemahannya*, 67.

$\forall A \quad \text{©} \dots \clubsuit \mid \bullet \subset \mathbb{N} \downarrow \quad \square \text{O} \square \leftarrow \square \lambda \square \clubsuit A \square \gamma \mid B \square \downarrow$
 $\uparrow \varphi \square \leftarrow \square \Rightarrow A \text{©} \mid \downarrow \square \mathfrak{S} \cap \square \cup \mid \not\subset B \square \theta \square \not\subset$
 $\square \mathfrak{S} \cup \square \approx \square \varphi \mid \circ \square \leftarrow \square \mathbb{N} \square \mu A \square \not\subset \square \mathfrak{S} \cup \square \otimes \square \clubsuit \pm \square \clubsuit B \square \downarrow$
 $\square \oplus \square \in \mid \dots \uparrow \bullet \square \subset \square \mathbb{N} \mathfrak{S} \square \approx A$
 $\mathbb{K} \mid Z \subseteq \square \forall A \emptyset \mid \Gamma$

Artinya: “ Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaralah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka betakwalah kepada Allah SWT. Sesungguhnya Allah SWT menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (Q.S Ali Imran: 159).⁸²

Kedua ayat tersebut mengandung makna bahwa apa yang kita berikan kepada orang lain baik berupa barang maupun sikap yang ditunjukkan harus yang baik dan dengan cara yang baik pula. Maka, niscaya kebaikan itu pula yang akan kembali pada kita. Dengan kata lain, kita hendaklah memperlakukan orang lain sebaik kita memperlakukan diri kita, dan janganlah kita mengecewakan orang lain seperti diri kita yang tidak mau dikecewakan oleh orang lain.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap nasabah ingin diperlakukan dengan pelayanan yang baik, optimal, dan memuaskan. Saat nasabah merasa dilayani dengan baik maka akan tercipta kepuasan batin yang nantinya akan menguntungkan bagi

⁸² Departemen Agama Republik Indonesia, *AlQuran dan Terjemahannya*, 103.

suatu lembaga yang khususnya pada penelitian pada UJKS Tursina. Keuntungan itu bisa berupa loyalitas, kesediaan menjadi *marketing* secara sukarela, dan lain-lain.

Selain itu, kualitas pelayanan UJKS Tursina dikatakan baik juga karena telah melaksanakan Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah yaitu melaksanakan pelatihan dan pendampingan. UJKS Tursina selalu mengadakan pelatihan maupun pembekalan baik teori maupun praktek pada para pegawainya yang dilakukan secara berkala. UJKS Tursina juga melakukan pendampingan kepada nasabahnya.

Pendampingan yang dilakukan oleh UJKS Tursina kepada para nasabahnya berupa kelompok yang dikelompokkan sesuai wilayah domisili. Dari masing-masing kelompok tersebut terdapat sebuah ketua kelompok yang bertanggung jawab dan menjadi penghubung antar nasabah dan pihak UJKS Tursina. Para ketua kelompok tersebut sebelumnya telah melakukan perjanjian dengan pihak UJKS Tursina dan telah dibekali teori yang berkaitan dengan operasional koperasi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli nasabah dalam memilih jasa UJKS Tursina. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa lokasi yang mudah dijangkau sarana umum, dekat dengan fasilitas umum, dan lokasi yang tidak macet memberikan pengaruh terhadap minat beli nasabah UJKS Tursina.

Hasil tersebut sesuai dengan apa yang diutarakan oleh Fandy Tjiptono yang menyatakan bahwa lokasi merupakan faktor krusial yang berpengaruh terhadap kesuksesan suatu jasa. Hal ini karena lokasi berkaitan dengan pasar potensial suatu usaha, terutama dalam proses pemasaran. Akan tetapi saat menentukan lokasi tentunya harus mempertimbangkan wilayah sekitar, bagaimana keadaan lingkungannya, kedekatan lokasi dengan pelanggan yang kita inginkan, dan lain-lain.

Lokasi yang dekat dengan pemukiman warga tentu akan menarik lebih banyak nasabah karena mereka merasa tidak malas untuk pergi jauh. Selain itu, lokasi yang dekat dengan fasilitas umum lainnya juga sangat mendukung, karena terkadang seseorang saat keluar rumah ingin melakukan berbagai aktifitas sekaligus sehingga tidak membuang waktu, energi, dan biaya. Dan yang paling penting untuk kota metropolitan seperti Jakarta ataupun Surabaya lalu lintasnya tidak macet, karena seorang nasabah akan merasa malas untuk mampir jika macet terjadi.

Hasil penelitian lain dalam penelitian ini menunjukkan pula bahwa citra perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli nasabah dalam memilih UJKS Tursina. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa pelayanan dengan kemampuan pengelolaan yang baik, penanganan masalah yang dilakukan secara kekeluargaan dan tidak melibatkan hukum, serta selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan nasabah akan memberikan pengaruh kepada minat beli nasabah UJKS Tursina.

Hasil tersebut sesuai dengan apa yang terkandung dalam kitab suci Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 21.

$$\begin{aligned} & \text{TM}\mathfrak{R}(\subset^{\text{TM}} \in (\approx \text{A}^{\text{TM}} \not\subset \text{TM} \forall \text{AA} (\subset \Sigma \text{Y} (\phi^{\text{TM}} \subseteq \text{TM} \emptyset \text{B}^{\text{TM}} \bullet (\oplus^{\text{TM}} \mathfrak{N} | \approx \\ & \setminus \text{O}^{\text{TM}} \otimes \text{TM} \vee \text{TM} \Psi \setminus \Pi^{\text{TM}} \subset (\mu \Sigma \text{A} | \forall \text{A} \Sigma \text{---} (\subset \Sigma \mu^{\text{TM}} \text{I} (\notin | \downarrow (\mathfrak{S} \Sigma \div^{\text{TM}} \\ & \approx \text{TM} \emptyset \text{B}^{\text{TM}} \bullet (\phi^{\text{TM}} \times \text{TM} \approx \end{aligned}$$

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Q.S Al-Ahzab: 21).⁸³

Dalam ayat tersebut mengandung makna bahwa jika kita ingin dinilai baik oleh orang lain, maka kita juga harus memperlihatkan citra diri yang baik. Begitu juga dengan suatu lembaga, jika ingin dipercaya dan dinilai baik oleh nasabah, maka ia harus memberikan citra yang baik dan dipercaya dalam pengelolaannya.

Pencitraan yang baik itu dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan yang optimal (*service excellence*), dan pelayanan yang bersahabat dengan nasabah. Selain itu pencitraan juga bisa dilakukan dengan menjaga hubungan baik dengan nasabah, nasabah kita posisikan sebagai mitra kerja yang sama-sama saling membutuhkan dan menguntungkan. Hal-hal tersebut akan menarik minat beli nasabah.

⁸³ Departemen Agama Republik Indonesia, *AlQuran dan Terjemahannya*, 670.